



Jelang CPNS, Permintaan Kartu Kuning Naik 500%

YOGYAKARTA (SINDO) – Permintaan kartu kuning atau kartu pencari kerja di Kota Yogyakarta melonjak. Bahkan, menjelang rekrutmen calon pegawai negeri sipil (CPNS) tahun ini, permintaan kartu kuning meningkat hampir 500%.

Pada hari-hari biasa, permintaan kartu kuning di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kota Yogyakarta hanya mencapai 25-30 lembar kartu setiap bulan. Namun, sejak September lalu, saat beberapa departemen membuka lowongan pekerjaan secara bersamaan, permintaan kartu kuning meningkat tajam, tiap hari bisa mencapai lebih dari 160 lembar kartu.

"Sebagian besar untuk persyaratan melamar sebagai CPNS, hanya 20% yang digunakan untuk melamar di luar CPNS," ujar Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kota Yogyakarta Wedoresnomo kemarin. Hingga September

2008, jumlah pemegang kartu kuning di Yogyakarta mencapai 13.504 orang.

Jumlah tersebut terus meningkat dalam tiga tahun terakhir ini. "Sejak 2005 hingga 2007, biasanya dalam setahun hanya mencapai 9.000-10.000 pencari kartu kuning. Tapi tahun ini, untuk September saja sudah sebanyak itu," ujarnya.

Pengantar Kerja Muda Disnakertrans Kota Yogyakarta Tri Sutriarmo menambahkan, pihaknya mempunyai strategi khusus untuk melayani permintaan kartu kuning yang membeludak tersebut.

Caranya, para pencari kartu kuning dikumpulkan kemudian diberi petunjuk pengisian formulir secara serentak. Setelah itu, petugas melakukan verifikasi dan menstempel kartu tersebut. "Kalau dilayani satu-satu ya kewalahan. Dengan strategi ini, lebih mudah dan cepat," tuturnya.

(mn latief)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005